

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

KKP KELAS II PROBOLINGGO

2020



PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Probolinggo dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020. LAKIP ini merupakan bagian dari upaya KKP Kelas II Probolinggo dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Laporan akuntabilitas kinerja KKP Kelas II Probolinggo ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penetapan kinerja yang telah diperjanjikan maupun pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2020 kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat peningkatan dan pencapaian kinerja di tahun yang akan datang.

Mudah-mudahan dalam penyajian LAKIP tahun 2020 KKP Kelas II Probolinggo akan menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja satker ini selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja pada tahun yang akan datang dengan lebih baik dan akuntabel.

Probolingo, 13 Januari 2021
Kepala Kantor



FX. Agus Budiyo, S.KM, M.Kes.
NIP 196403241988031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

KKP Kelas II Probolinggo telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini KKP Kelas II Probolinggo dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020–2024, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator kinerja menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan visi misi serta target kinerja yang telah ditetapkan didalam dokumen Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat 1 (satu) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Dari analisis pengukuran kinerja diperoleh hasil seluruh indikator melampaui target. Pencapaian kinerja dari keseluruhan sasaran dan indikator kinerja KKP Kelas II Probolinggo tahun 2020 mencapai 116,85% dari target yang ditetapkan. Indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai sebesar 105,02% (tercapai 5.146.008 dari target 4.900.000); Indikator Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 111,11% (tercapai 100% dari target yaitu 90%); Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 119,42% (tercapai 101,51% dari target 85%); Indikator Nilai kinerja anggaran sebesar 108,79% (tercapai 87,03 dari target 80); Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan sebesar 125% (tercapai 100 dari target 80); Indikator Kinerja implementasi WBK satker sebesar 115,29% (tercapai 80,70 dari target 70), dan Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 133,33% (tercapai 60% dari target 40%).

Sedangkan realisasi keuangan KKP Kelas II Probolinggo Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 13.378.578.000,- (Tiga belas milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.702.123.947,- (Dua belas milyar tujuh ratus dua juta seratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah) atau mencapai 94,94%.

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Visi dan Misi	1
B. Latar Belakang	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
D. Struktur Organisasi.....	5
E. Sumber Daya Manusia.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. Perencanaan Kinerja.....	10
B. Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja	14
B. Realisasi Anggaran	38
BAB IV PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Tindak Lanjut.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi KKP Kelas II Probolinggo	5
Gambar 2	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020	16
Gambar 3	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain	17
Gambar 4	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2020	19
Gambar 5	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2019 dan 2020	20
Gambar 6	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain	21
Gambar 7	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan RAP Ditjen P2P	22
Gambar 8	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan 2020 dengan Renstra Kemenkes	22
Gambar 9	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020	25
Gambar 10	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain	26
Gambar 11	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020	29
Gambar 12	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain	29
Gambar 13	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020	32
Gambar 14	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain	33
Gambar 15	Perbandingan Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain	34
Gambar 16	Perbandingan Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target Indikator Kinerja Tahun 2020 – 2024 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo	12
Tabel 2	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 KKP Kelas II Probolinggo	13
Tabel 3	Target dan Realisasi Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020 KKP Kelas II Probolinggo.....	14
Tabel 4	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020	15
Tabel 5	Faktor Risiko yang Dikendalikan di KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020	19
Tabel 6	Kegiatan Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan.....	32
Tabel 7	ASN Memenuhi Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	36
Tabel 8	Target dan Realisasi Anggaran Per-Indikator Tahun 2020	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni: peningkatan kualitas manusia Indonesia, penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, pembangunan yang merata dan berkeadilan, mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya, perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya dan sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka *stunting* pada balita, memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

B. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja didalamnya. Laporan kinerja KKP Kelas II Probolinggo merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan dan keberhasilan yang dicapai pada tahun 2020 kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI.

Laporan kinerja ini disusun guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Laporan kinerja menggambarkan ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan. Ikhtisar pencapaian sasaran tersebut menyajikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja, serta perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja lima tahunan yang direncanakan.

Laporan kinerja ini juga sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi KKP Kelas II Probolinggo sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 77 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menyatakan bahwa KKP adalah UPT yang melaksanakan tugas di bidang cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan serta berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, KKP Kelas II Probolinggo selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal P2P, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kementerian Kesehatan sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Nasional yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sehubungan dengan hal tersebut KKP Kelas II Probolinggo diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan

LAKIP KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian sasaran dan indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 77 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak risiko kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan obat, makanan, kosmetika, dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) serta pengamanan terhadap penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, KKP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan kekarantinaan;
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
3. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
4. Pelaksanaan pengamatan penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
5. Pelaksanaan pengamatan radiasi pengion dan nonpengion, biologi, dan kimia;
6. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional, dan internasional;
7. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan kejadian luar biasa dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
8. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesehatan kerja;
9. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan omkaba ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan omkaba impor;
10. Pelaksanaan kesehatan alat angkut dan muatannya;
11. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
12. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi di bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;

13. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
14. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan;
15. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
16. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
17. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

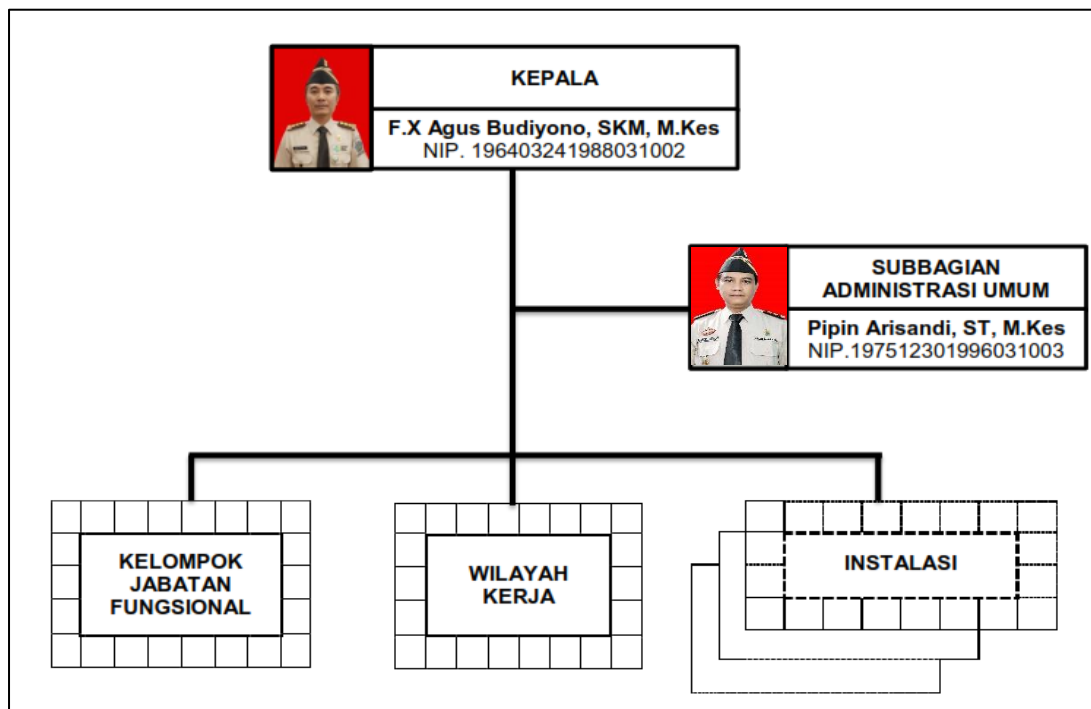
Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa isu strategis yang menjadi tantangan kinerja KKP dalam rangka pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di pintu masuk negara pada periode 2020–2024, antara lain:

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko
Mencakup kegiatan berupa pemeriksaan kualitas air laboratorium, pemeriksaan makanan secara laboratorium, pemeriksaan sanitasi gedung dan bangunan, pemeriksaan sanitasi alat angkut, sosialisasi dan deteksi dini HIV, surveilans aktif poliklinik non KKP, surveilans situasi khusus, pencegahan dan penindakan kekarantinaan, layanan kekarantinaan di pelabuhan/bandara, survei tikus, lalat, jentik dan nyamuk Aedes dan Anopheles, screening HIV/AIDS, dan deteksi dini TB.
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko
Upaya peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko dilakukan melalui kegiatan penyelidikan epidemiologi suspek KLB, penanggulangan COVID, refreshing tim TGC, pengelolaan limbah medis, pengawasan tindakan penyehatan alat angkut, layanan kegawatdaruratan dan rujukan kategori 2, fogging, spraying, dan larvasida.
3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko
Melalui kegiatan uji resistensi insektisida untuk mencari bahan aktif terbaik untuk pengendalian vektor, pengadaan sarana prasarana pengendalian vektor dan pemetaan/mapping lokasi pengendalian vektor dengan penggunaan aplikasi GIS.
4. Peningkatan komunikasi dan advokasi
Dilakukan dengan kegiatan pengawasan terhadap RS dan klinik yang mengajukan persetujuan penerbitan ICV, pertemuan evaluasi pelaksanaan vaksinasi dan penerbitan ICV, koordinasi lintas sektor, deseminasi informasi, sosialisasi melalui daring/luring.

5. Penguatan akuntabilitas
Melalui kegiatan SPIP, PIPK,SKI,WBK/WBBM,SAKIP
6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia
Dilakukan dengan peningkatan kapasitas SDM dalam rangka penerapan Undang–Undang Kekeparantinaan Kesehatan dan peningkatan kapasitas SDM jabatan fungsional sanitarian, epidemiolog, entomolog, dll serta peningkatan kapasitas setiap pegawai minimal 20 JP dalam 1 tahun.
7. Kerjasama lintas sektor dan program
Dilakukan melalui penyusunan dokumen rencana kotigensi, pelabuhan sehat, serta partisipasi aktif dalam gugus tugas percepatan penanggulangan COVID 19.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 77 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Susunan organisasi KKP kelas II Probolinggo adalah subbagian administrasi umum, wilayah kerja dan kelompok jabatan fungsional. Adapun secara struktur organisasi KKP Kelas II Probolinggo dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Struktur Organisasi KKP Kelas II Probolinggo

E. Sumber Daya Manusia

Struktur pegawai di KKP Kelas II Probolinggo hingga 31 Desember 2020 sejumlah 54 (lima puluh empat) orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Menurut jabatan :

a. Struktural sejumlah 2 (dua) orang, terdiri dari :

- Kepala KKP : FX. Agus Budiyono, SKM, M.Kes.
- Kepala Subbagian Administrasi Umum : Pipin Arisandi, ST, M.Kes

b. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sejumlah 31 (tiga puluh satu) orang, terdiri dari:

- Dokter Ahli Muda : 3 orang
- Perawat Ahli Pertama : 1 orang
- Perawat Terampil : 4 orang
- Perawat Mahir : 2 orang
- Sanitarian Ahli Madya : 1 orang
- Sanitarian Ahli Muda : 2 orang
- Sanitarian Ahli Pertama : 1 orang
- Sanitarian Penyelia : 3 orang
- Sanitarian Mahir : 1 orang
- Sanitarian Terampil : 2 orang
- Entokes Ahli Muda : 1 orang
- Entokes Ahli Pertama : 1 orang
- Epidkes Ahli Muda : 5 orang
- Epidekes Ahli Pertama : 1 orang
- Epidkes Penyelia : 1 orang
- Epidkes Terampil : 1 orang
- Arsiparis Mahir : 1 orang

c. Jabatan Fungsional Umum (JFU) sejumlah 21 (dua puluh satu) orang, terdiri dari :

- Dokter : 3 orang
- Perawat : 7 orang
- Pranata Lab. Kesehatan : 1 orang
- Asisten Apoteker : 2 orang
- Epidemiolog Kesehatan : 2 orang
- Bendahara : 2 orang
- Pengadministrasi Umum : 2 orang

- Analisis Kepegawaian : 1 orang
- Arsiparis : 1 orang

Berdasarkan Kepmenkes RI No. 1314 Tahun 2010 tentang pedoman standarisasi sumber daya manusia, sarana, dan prasarana, di lingkungan kantor kesehatan pelabuhan dan peta jabatan, maka jumlah pegawai di KKP Kelas II Probolinggo saat ini (56 pegawai) belum memenuhi standar kebutuhan pegawai di KKP kelas II yang seharusnya 60 orang di Kantor Induk dan 8 orang di masing-masing wilker. Dengan semakin meningkatnya kegiatan di KKP Kelas II Probolinggo, dan berdasarkan Analisis Beban Kerja dan Peta Jabatan yang telah disusun, maka masih diperlukan penambahan tenaga terutama untuk tenaga dokter, D3 Keperawatan, D3 Kesehatan Lingkungan dan S1 Kesehatan Masyarakat. Dengan penambahan tenaga berpendidikan tersebut diharapkan mampu mempermudah dalam mencapai target pencapaian indikator kinerja di tahun mendatang.

2. Menurut kepangkatan

Adapun urutan kepangkatan pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan pertanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Pembina Tingkat I, IV/b : 1 orang
- b. Pembina, IV/a : 4 orang
- c. Penata Tingkat I, III/d : 5 orang
- d. Penata, III/c : 13 orang
- e. Penata Muda Tingkat I, III/b : 8 orang
- f. Penata Muda, III/a : 11 orang
- g. Pengatur Tingkat I, II/d : 11 orang
- h. Pengatur Muda, II/a : 1 orang

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka sistematika penulisan LAKIP KKP Kelas II Probolinggo sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yg sedang dihadapi organisasi.

- A. Visi dan Misi
- B. Latar Belakang
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Struktur Organisasi
- E. Sumber Daya Manusia
- F. Sistematika Penulisan

Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- A. Perencanaan Kinerja
- B. Perjanjian Kinerja

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja per setiap indikator:

- Definisi Operasional
- Rumus / Cara perhitungan
- Capaian Indikator
- Upaya yang dilakukan untuk mencapai indicator
- Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan
- Kendala / masalah yang dihadapi
- Pemecahan masalah
- Efisiensi penggunaan sumber daya

- B. Realisasi Anggaran

- Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan utk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- Realisasi anggaran diuraikan per masing-masing indikator.

Bab IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta tindak lanjut di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- A. Kesimpulan
- B. Tindak Lanjut

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja KKP Kelas II Probolinggo didasarkan pada sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan. Sasaran tersebut merupakan tekad sekaligus janji rencana kinerja tahunan antara pimpinan unit kerja sebagai penerima amanah/tanggung jawab dengan atasan langsungnya sebagai pemberi amanah/tanggung jawab. Sasaran strategis tersebut dilaksanakan dengan penetapan indikator kinerja sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan sasaran yang akan dicapai. Indikator kinerja KKP Kelas II Probolinggo merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu.

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi kegiatan 2020-2024. Sasaran KKP Kelas II Probolinggo adalah meningkatnya faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan. Untuk mencapai sasaran hasil, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan

Kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan penapisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan. Dalam hal ini kegiatan yang diperhitungkan adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan / penapisan orang meliputi jumlah orang yang diberikan vaksinasi internasional, jumlah orang yang dilakukan screening TB/HIV, jumlah pasien pada kondisi matra, jumlah pengunjung poliklinik KKP dan jumlah penumpang/crew pesawat/kapal.
- b. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina dalam hal ini adalah jumlah kedatangan alat angkut (kapal dan pesawat)
- c. Pemeriksaan Barang berupa barang bawaan yang jumlahnya ekuivalen dengan jumlah pelaku perjalanan dan cargo list.
- d. Pemeriksaan Lingkungan meliputi pemeriksaan TTU dan TPM di lingkungan Pelabuhan/Bandara.

2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan. Meliputi faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dikendalikan.
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara dengan nilai 85% (risiko rendah) meliputi kegiatan berikut :
 - a. Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung
 - b. Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD.
 - c. Penyusunan rencana kontigensi
 - d. Indeks pinjal ≤ 1 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - e. HI perimeter = 0 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - f. Tidak ditemukan larva anopheles di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - g. Kepadatan kecoa rendah di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - h. Kepadatan lalat < 2 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - i. TTU memenuhi syarat di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - j. TPM laik hygiene di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - k. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
4. Nilai kinerja anggaran pada E-Monev DJA minimal 80
5. Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan ON SPAN 80
6. Kinerja implementasi WBK satker yang dinilai dari *self assessment* 70
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebanyak 45%.

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Tahun 2020 – 2024 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	4.900.000	5.100.000	5.400.000	5.700.000	6.000.000
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95 %	95%	95%	95%	95%
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85%	90%	92%	93%	95%
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	87	90
5	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan	80	93	95	98	100
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	72	74	76	78
7	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	82%	85%	90%

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2020 ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020–2024 KKP Kelas II Probolinggo yang telah direvisi menyesuaikan dengan perubahan struktur organisasi dan tata kerja KKP. Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 KKP Kelas II Probolinggo

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	4.900.000
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85%
		4	Nilai kinerja anggaran	80
		5	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan	80
		6	Kinerja implementasi WBK satker	70
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%

Pagu anggaran tahun 2020

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 1.436.671.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 11.941.907.000
	TOTAL	Rp. 13.378.578.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sasaran strategis merupakan arah yang harus dicapai di dalam penetapan kinerja yang telah diperjanjikan. Masing-masing sasaran strategis memiliki indikator dengan target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. Target dan Realisasi Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020 KKP Kelas II Probolinggo

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	4.900.000	5.146.008	105,02
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90 %	100 %	111,11
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85 %	101,51 %	119,42
		4	Nilai kinerja anggaran	80	87,03	108,79
		5	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan	80	100	125
		6	Kinerja implementasi WBK satker	70	80,7	115,29
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45 %	60 %	133,33

Analisis capaian kinerja masing-masing indikator sasaran strategis didalam penetapan kinerja KKP Kelas II Probolinggo adalah sebagai berikut :

1. Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

a. Definisi Operasional

Jumlah pemeriksaan penapisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan

b. Rumus / Cara Perhitungan

Akumulasi jumlah berikut selama satu tahun:

- 1) Jumlah pemeriksaan/penapisan orang (jumlah orang yang diberikan vaksinasi internasional, jumlah orang yang dilakukan screening TB/HIV, jumlah pasien pada kondisi matra, jumlah pengunjung poliklinik KKP dan jumlah penumpang/crew pesawat/kapal)
- 2) Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina dalam hal ini adalah jumlah kedatangan alat angkut (kapal dan pesawat)
- 3) Pemeriksaan barang berupa cargo list dari kapal/pesawat.
- 4) Pemeriksaan lingkungan meliputi pemeriksaan TTU dan TPM di lingkungan pelabuhan/bandara.

c. Capaian Indikator

Capaian indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan di KKP Kelas II Probolinggo dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian tahun 2020 pada pengendalian faktor risiko adalah sebesar 5.145.843 dari target yang telah ditetapkan yaitu 4.900.000 (105,02%). Adapun perbandingan target dan realisasi kinerja pada indikator 1 dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020

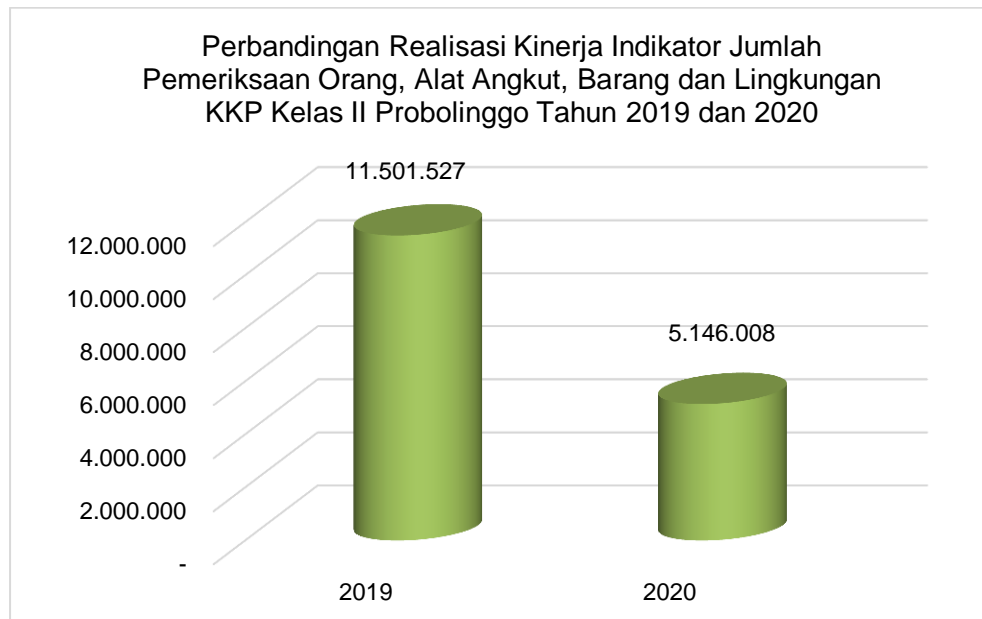
Faktor Risiko (FR)	Capaian		Target	% Capaian
Pemeriksaan orang	4.961.083	5.146.008	4.900.000	105,02
Pemeriksaan alat angkut	92.098			
Pemeriksaan barang	92.098			
Pemeriksaan lingkungan	729			

Tabel 4 menunjukkan capaian faktor risiko pemeriksaan pada orang mempunyai capain tertinggi. Angka tersebut diperoleh dari jumlah kedatangan penumpang kapal maupun pesawat, jumlah pemberian vaksinasi, jumlah screening TB/HIV, jumlah pasien matra dan jumlah pengunjung poliklinik KKP.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Adanya perbedaan indikator tahun 2020 dengan tahun sebelumnya sehingga tidak dapat dibandingkan dengan langsung tetapi dapat

dibandingkan dengan kegiatan yang sama. Adapun perbandingan capaian kegiatan tahun 2020 dengan tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 2.

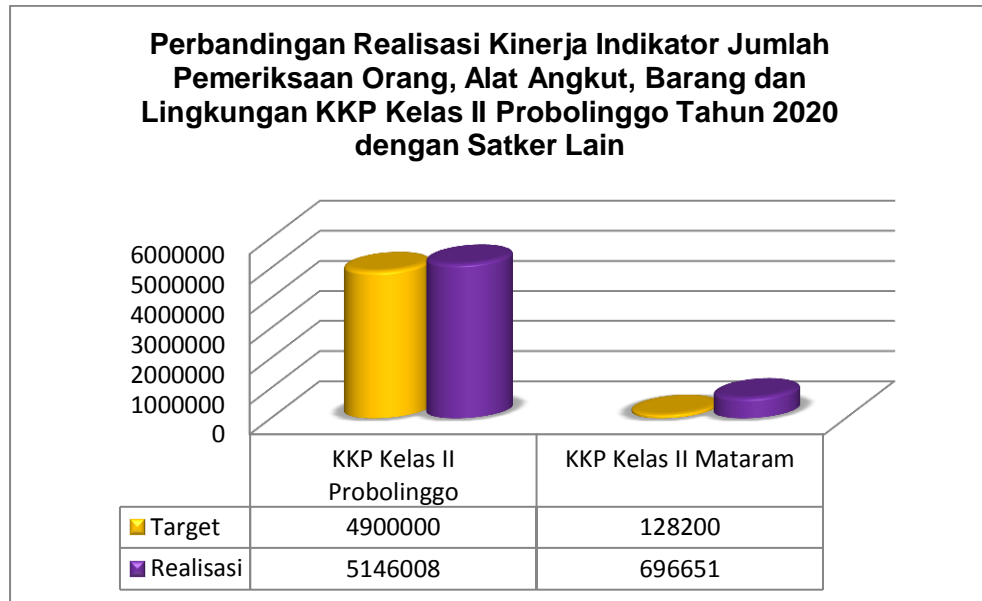


Gambar 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020

Gambar 2 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Kelas II Probolinggo tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 (11.501.527 menjadi 5.146.008) dikarenakan adanya pembatasan bepergian akibat pandemi Covid-19.

3) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain.

Adapun perbandingan capaian kegiatan tahun 2020 dengan satker lain dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain

Gambar 3 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Kelas II Probolinggo dan KKP Kelas II Mataram Tahun 2020 tercapai >100%.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan capaian kegiatan disebabkan telah terjalinnya koordinasi yang baik dengan lintas sektor / lintas program, agen kapal, maskapai, dan stake holder lainnya di lingkungan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo terkait yang terlibat dalam pelaksanaan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

- Adanya peningkatan jumlah alat angkut yang diperiksa terkait dengan penerbitan Certificate of Pratique (CoP) untuk kedatangan kapal dari daerah transmisi lokal Covid-19 sedangkan jumlah petugas tidak ada penambahan.
- Terdapat banyak TPM yang tutup selama masa pandemi sehingga cakupan pemeriksaan TPM menjadi berkurang.

f. Pemecahan Masalah

Melakukan penjadualan petugas pemeriksa kapal dan melakukan mapping kembali terhadap TPM.

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendanaan cukup efisien, dengan pemanfaatan 99,76% dari pagu anggaran tahun 2020 dapat dilaksanakan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di Pelabuhan Probolinggo.

2. Indikator “Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan”

a. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator no.1

b. Rumus / Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan dikali 100. Adapun faktor risiko yang dikendalikan meliputi:

- 1) Faktor risiko yang dikendalikan pada orang (penumpang/crew yang mempunyai indikasi penyakit seperti demam dan dokumen perjalanan tidak valid)
- 2) Faktor risiko yang dikendalikan pada barang (pengiriman spesimen biologis)
- 3) Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut (tindakan penyehatan seperti deratisasi, desinseksi, desinfeksi dan dekontaminasi)
- 4) Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan (TTU, TPM) meliputi tindakan klorinasi serta desinfeksi TTU/TPM yang mempunyai faktor risiko penularan COVID-19.

c. Capaian Indikator

Capaian persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Kelas II Probolinggo dapat digambarkan sebagai berikut:

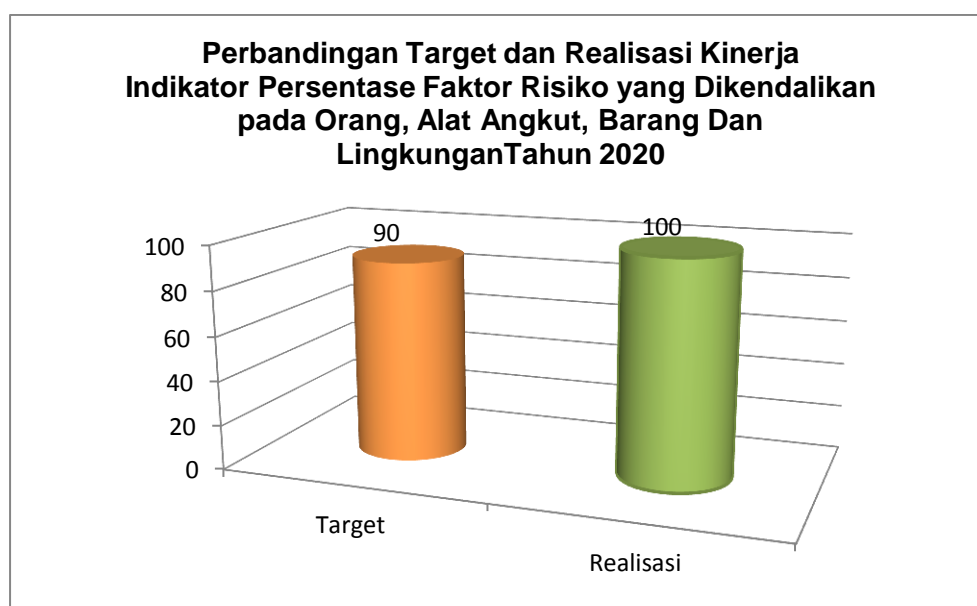
1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian tahun 2020 pada pengendalian faktor risiko adalah sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan yaitu 90%. Adapun data faktor risiko yang dikendalikan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Faktor Risiko yang Dikendalikan di KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020

Faktor Risiko (FR)	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian	Target (%)
Pemeriksaan orang	10.413	10.413	100	90
Pemeriksaan alat angkut	57	57	100	90
Pemeriksaan Barang	51	51	100	90
Pemeriksaan Lingkungan	161	161	100	90

Hasil capaian kegiatan pengendalian faktor risiko dan target tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2020

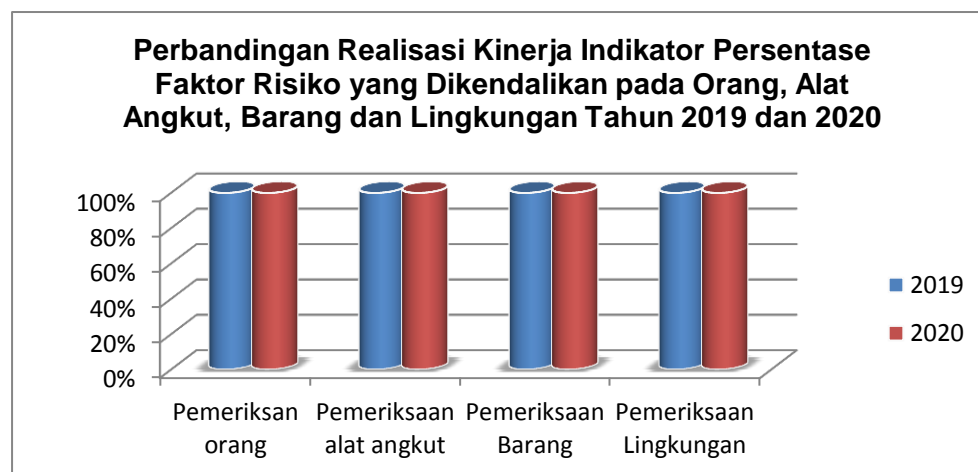
Gambar 4 menunjukkan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020 telah melebihi target.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Adanya perbedaan indikator tahun 2020 dengan tahun sebelumnya sehingga tidak dapat dibandingkan dengan langsung tetapi dapat dibandingkan dengan kegiatan yang sama. Adapun kegiatan yang serupa yaitu :

- a) Faktor risiko yang dikendalikan pada orang meliputi kegiatan skrining penumpang/crew yang terindikasi penyakit/dokumen kesehatan tidak valid, SLT, SIAOS jumlah jamaah yang pemberian vaksinasi, hasil positif screening TB/HIV yang dikendalikan, jumlah pasien matra yang memperoleh pengobatan/rujukan, jumlah pengunjung poli yang diberikan pengobatan/rujukan, dan skrining malaria menggunakan RDT.
- b) Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut yaitu jumlah alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan kapal maupun SPAB pada kapal.
- c) Faktor risiko yang dikendalikan pada barang meliputi jumlah surat ijin angkut jenasah yang diterbitkan.
- d) Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan meliputi tindakan chlorinasi, dan tindakan penyehatan di lingkungan TTU dan TPM.

Adapun perbandingan realisasi kegiatan indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2019 dengan 2020 dapat dilihat pada Gambar 5.

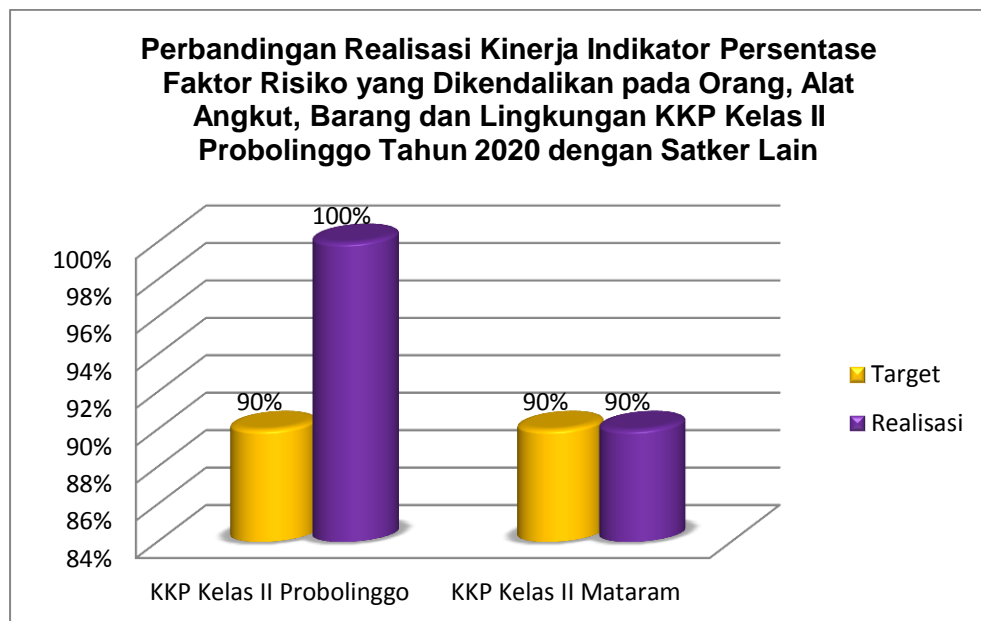


Gambar 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2019 dan 2020

Gambar 5 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2019 dan 2020 telah tercapai 100%.

- 3) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain.

Adapun perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain adalah sebagai berikut :

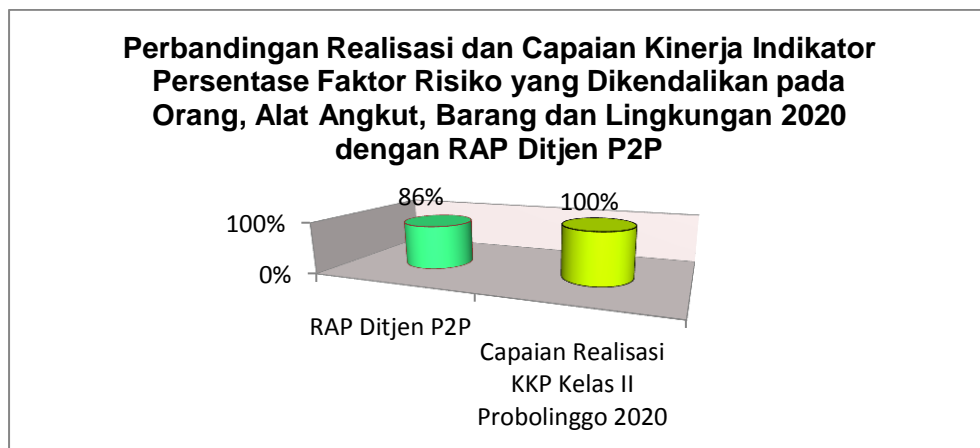


Gambar 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain

Gambar 6 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 melebihi dari realisasi KKP Kelas II Mataram, dimana KKP Kelas II Probolinggo tercapai sebesar 100% sedangkan KKP Kelas II Mataram tercapai 90%.

- 4) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan realisasi kinerja jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis (Rencana Aksi Program) Ditjen P2P yaitu target persentase faktor risiko pengendalian penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebanyak 86% dapat digambarkan seperti gambar berikut:

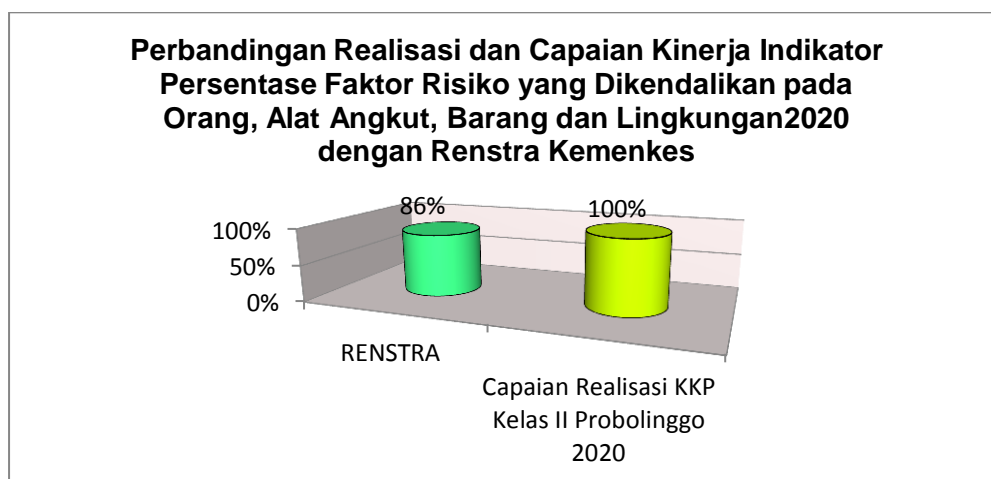


Gambar 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan RAP Ditjen P2P

Gambar 7 menunjukkan perbandingan capaian kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2020 dengan RAP Ditjen P2P dimana capaian KKP Kelas II Probolinggo melebihi target RAP Ditjen P2P.

5) Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Adapun perbandingan realisasi kinerja jika dibandingkan dengan Rencana Startegis Kementerian Kesehatan yaitu target persentase faktor risiko pengendalian penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebanyak 100% dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan 2020 dengan Renstra Kemenkes

Gambar 8 menunjukkan perbandingan capaian kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan 2020 antara KKP Kelas II Probolinggo dengan Renstra Kemenkes. Capaian KKP Kelas II Probolinggo sebesar 100% melebihi dari target Renstra Kemenkes yaitu 86%.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan capaian kegiatan disebabkan telah terjalinnya koordinasi yang baik dengan Lintas Sektor / Lintas Program, agen kapal, maskapai, dan stake holder lainnya di lingkungan KKP Kelas II Probolinggo terkait yang terlibat dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko di wilayah KKP.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi antara lain:

- Kurangnya petugas skrining dan pemeriksaan dokumen kesehatan di pelabuhan/bandara
- Terdapat responden yang kurang jujur dalam pengisian formulir screening
- Pelaksanaan kegiatan tertunda karena situasi Covid-19.
- Proses pelayanan poliklinik menjadi lebih lama dari biasanya karena situasi Covid-19.
- Belum tersedianya ambulans khusus penyakit menular (tekanan negatif)
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sampel air bersih secara kimia dan bakteriologis tertunda karena situasi Covid-19 dan alur pendaftaran pengiriman sampel di BBTKL-PP Surabaya semakin rumit
- Tertundanya pemeriksaan TTU di semua wilayah pelabuhan/bandara akibat adanya pembatasan ijin aktivitas di TTU tertentu selama pandemi Covid
- Jumlah TPM yang di awasi mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sampel makanan secara biologis tertunda karena situasi Covid-19 dan alur pendaftaran pengiriman sampel di BBTKL- PP Surabaya semakin rumit.

f. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada antara lain:

- Menambah tenaga bantuan penanganan Covid-19 di Wilker Tanjung Wangi, Panarukan dan Bandara Abd. Ranchman Saleh Malang

- Melakukan koordinasi dengan maskapai, agen kapal, dan pengelola pelabuhan/bandara
 - Melakukan sosialisasi pendaftaran vaksinasi online kepada agen travel.
 - Mengedukasi responden agar melakukan pengisian formulir screening secara jujur
 - Mengusulkan pengadaan ambulance penyakit menular (tekanan negatif) pada tahun 2021
 - Petugas menggunakan hazmat untuk mengurangi risiko penularan.
 - Melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan serta maskapai
 - Mereschedule ulang pelaksanaan kegiatan yang tertunda akibat pandemic Covid dengan tetap berkoordinasi dengan lintas sektor/lintas program yang terlibat.
 - Memaksimalkan pengawasan TPM yang ada.
- g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Penggunaan sumber daya pendanaan cukup efisien, dengan pemanfaatan 98,31% dari pagu anggaran tahun 2020 dapat dilaksanakan pengendalian faktor risiko pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Kelas II Probolinggo Probolinggo.

3. Indikator “Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara”

- a. Definisi Operasional
- Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara jika >80% mempunyai risiko rendah.
- b. Rumus / Cara Perhitungan
- Akumulasi dari 11 kegiatan yang tercapai targetnya dibagi 11 dikali 100. Adapun kegiatan tersebut antara lain:
- 1) Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap–tiap jabfung
 - 2) Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD.
 - 3) Penyusunan rencana kontigensi
 - 4) Indeks pinjal ≤ 1 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - 5) HI perimeter = 0 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
 - 6) Tidak ditemukan larva anopheles di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo

- 7) Kepadatan kecoa rendah di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 8) Kepadatan lalat < 2 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 9) TTU memenuhi syarat di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 10) TPM laik hygiene di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 11) Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo

c. Capaian Indikator

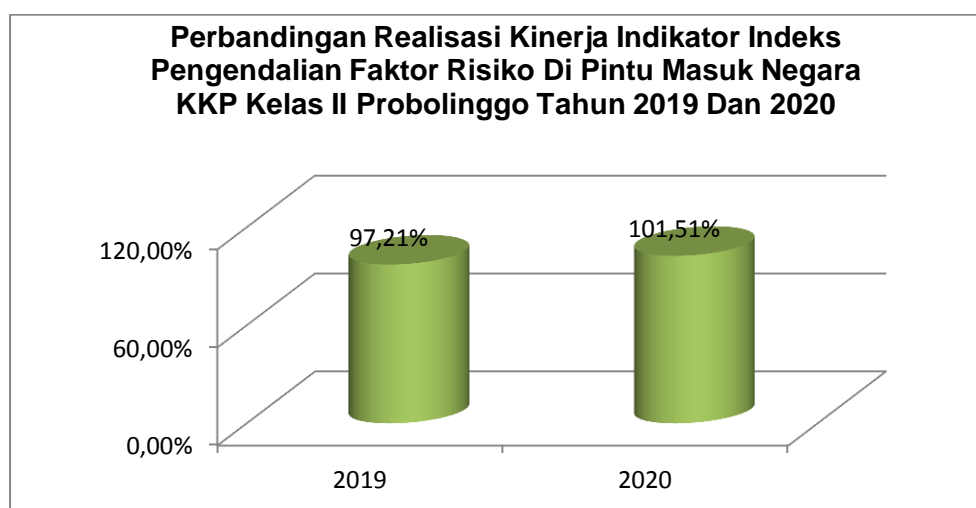
Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian tahun 2020 pada Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara adalah sebesar 101,51% dari target yang telah ditetapkan yaitu 85%.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Kegiatan pendukung dalam indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2019 belum dijadikan indikator kinerja tetapi sudah dilakukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

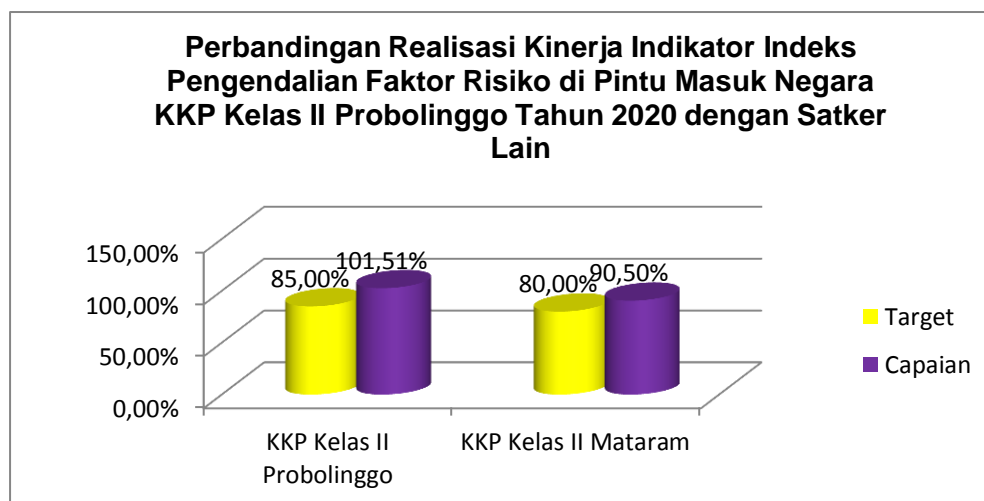


Gambar 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020

Gambar 9 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Probolinggo tahun 2019 sebesar 97,21% dan mengalami peningkatan di tahun 2020 mencapai 101,51%. Capaian pada tahun 2019 lebih rendah daripada tahun 2020 dikarenakan tingginya indeks kepadatan alat diberbagai lokasi cukup tinggi dan HI di perimeter tidak selalu nol tetapi selalu dilakukan tindakan pengendalian. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam yaitu banyaknya ditemukan informasi adanya pelaku perjalanan dan masyarakat pelabuhan terkonfirmasi positif Covid-19.

- 6) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain

Adapun perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain yaitu antara KKP Kelas II Probolinggo dengan KKP Kelas II Mataram seperti pada Gambar 10 berikut :



Gambar 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain

Gambar 10 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara bahwa KKP Kelas II Probolinggo mempunyai target 85% dengan capaian sebesar 101,51%, sedangkan KKP Kelas II Mataram dengan target 80% dengan capaian mencapai 90,50%. Artinya bahwa target dari KKP Kelas II Probolinggo lebih besar dari KKP Kelas II Mataram, tetapi capaian KKP Kelas II Mataram lebih tinggi dari pada KKP Kelas II Probolinggo.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

- Tercapainya indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara terpenuhi disebabkan sudah adanya koordinasi lintas program, lintas sektor dan stake holder terkait di wilayah pelabuhan/ bandara.
- Adanya respon baik dari pengelola TPM dan TTU di lingkungan pelabuhan/ bandara untuk melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan untuk upaya perbaikan higiene sanitasi.
- Adanya respon cepat dari petugas jika ditemukan kasus konfirmasi di wilayah pelabuhan/ bandara sehingga jumlah sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD tercapai melebihi target.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

- Adanya pandemi Covid-19 sehingga penyusunan rencana kontigensi yang direncanakan sebanyak 1 dokumen pada tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan akibat adanya pengalihan anggaran kegiatan untuk pengendalian Covid.
- Adanya keterlambatan data dari fasilitas kesehatan di sekitar KKP untuk pengiriman data dukung untuk surveilans penyakit non KKP.
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah di TPS yang telah disediakan terutama di daerah pelabuhan perikanan sehingga indeks lalat cenderung tinggi.

f. Pemecahan Masalah

Melakukan koordinasi dengan faskes disekitar pelabuhan/ bandara terkait ketepatan pengumpulan data dan pengelola pelabuhan terkait pengelolaan sampah padat di pelabuhan.

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendanaan cukup efisien, dengan pemanfaatan 99,12% dari pagu anggaran tahun 2020 dapat dilaksanakan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara lebih dari target yang ditetapkan.

4. Indikator “Nilai Kinerja Anggaran”

a. Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran didapatkan dari aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (SMART) DJA Kemenkeu dengan nilai target 80

b. Rumus / Cara Perhitungan

Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi SMART DJA menggunakan rumus :

$$NKI = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (CKP \text{ atau } CKK \times W_{CK}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan:

NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

P : Penyerapan anggaran

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

CKK : Capaian Keluaran (*Output*) Kegiatan

NE : Nilai efisiensi

W_P : Bobot penyerapan anggaran

W_K : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

W_{CK} : Bobot capaian keluaran

W_E : Bobot efisiensi

Bobot masing-masing variabel Aspek Implementasi sebagai berikut:

W_P = 9,7%

W_K = 18,2%

W_{CK} = 43,5%

W_E = 28,6%

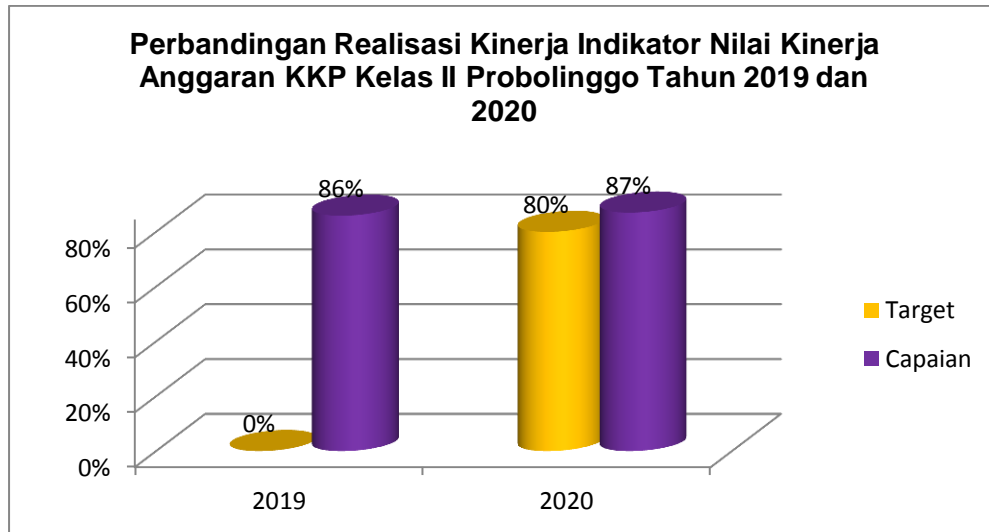
c. Capaian Indikator

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Nilai Kinerja Anggaran didapatkan dari aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (SMART) DJA Kemenkeu didapatkan nilai akhir 87,03 dari target yang ditetapkan yaitu 80 .

2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2020 sebesar 87,03 naik 1,13% dari Nilai Kinerja Anggaran tahun 2019 sebesar 85,90. Adapun perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain seperti pada Gambar 11.

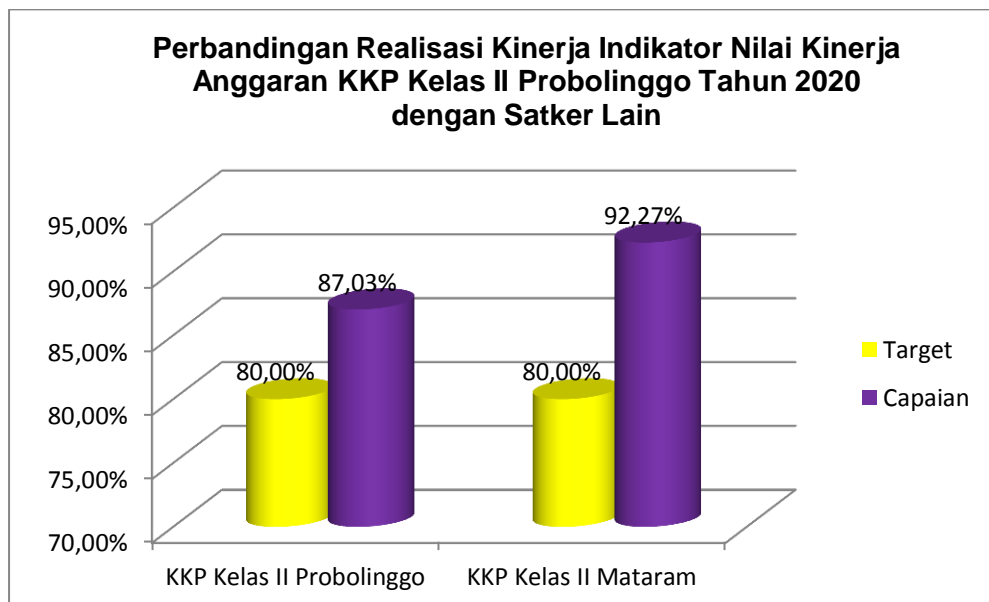


Gambar 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020

Gambar 11 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo pada Tahun 2020 terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan Satker Lain

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain dapat dilihat pada Gambar 12 dibawah ini.



Gambar 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain

Gambar 12 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo mempunyai capaian yang lebih rendah dibandingkan dengan KKP Kelas II Mataram. Capaian KKP Kelas II Probolinggo sebesar 87,03% sedangkan capaian KKP Kelas II Mataram tercapai 92,27%.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Ketersediaan bahan dan sumber daya manusia sekaligus penerapan protokol kesehatan yang ketat sehingga capaian keluaran kegiatan tercapai.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

- 1) Situasi pandemi covid-19 mempengaruhi rencana pelaksanaan kegiatan.
- 2) Setiap bulan dalam rangka pengisian realisasi volume keluaran agar penanggung jawab program tidak terlambat dalam pengumpulan data.
- 3) Entry data RVK secara existing oleh Operator SMART, yang dimungkinkan berbeda dengan data Capaian Output pada SAS yang diisi oleh Operator SAS (PPK) (data belum diintegrasikan).

f. Pemecahan Masalah

- 1) Mengidentifikasi secara berkala dan segera mengajukan usulan perubahan rencana kegiatan dan melakukan pemutahiran RPD Hal III DIPA sesuai dengan rencana penyerapan
- 2) Meningkatkan komitmen, partisipasi dan akurasi pengisian capaian output penanggung jawab program
- 3) Penyelarasan data SAS dengan data SMART (Operator SAS dan Operator SMART DJA harus satu persepsi dalam pengisian capaian output)

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada aplikasi e monev SMART DJA didapatkan nilai efisiensi +5,34%. Hal ini dikarenakan terdapat capaian keluaran kegiatan yang melebihi target yaitu Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus, Layanan Kegawatdaruratan dan rujukan kategori 2, dan Layanan deteksi dini terduga TBC di wilayah kerja KKP.

5. Indikator “Persentase tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan ”

a. Definisi Operasional

Persentase tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan melebihi nilai target 80%.

b. Rumus / Cara Perhitungan

$$\text{Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian LK Bulanan} = \frac{\sum \text{Total Skor Berdasarkan Parameter}}{\sum \text{Total Parameter}} \times 100\%$$

**Parameter Skoring Tingkat Kepatuhan Penyampaian LK Bulanan
Ditjen P2P TA 2020**

No	Parameter Rekonsiliasi LK Bulanan	Skoring
1	Ketepatan Waktu Upload	
	Upload Pertama Sebelum Tanggal 14 Bulan Berikutnya (Open Periode)	100
	Upload Pertama Setelah Tanggal 14 Bulan Berikutnya	50
	Belum Upload	0
2	Status Rekonsiliasi	
	BAR Siap Download	100
	Menunggu TTD Kasi Vera	90
	Menunggu TTD KPA	80
	Analisa Hasil Rekon	70
	Menunggu SATKER Upload Ulang	60
	ADK Tidak Standar	50
	Proses Sistem	30
	Belum Upload	0
3	Hasil Rekonsiliasi	
	Sudah Sama dan Tidak Terdapat TDK	100
	Masih Terdapat TDK	50
	Belum Upload	0
4	Rekonsiliasi Internal SAK < SIMAK-BMN	
	Tidak Ada Perbedaan	100
	Masih Terdapat Perbedaan	50
	Belum Upload	0
5	Jumlah Upload	
	Dibawah dan sama dengan 5 Kali Upload	100
	Diatas 5 Kali Upload	50
	Belum Upload	0

Penilaian Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan di hitung berdasarkan jumlah total skor pada tiap parameter yang di nilai dibagi dengan jumlah parameternya dikalikan dengan prosentase maksimal 100% Kecuali untuk pelaporan bulan Januari – Mei Terdapat Kebijakan dari Kementerian Keuangan dilakukan Upload di bulan Juni sesuai surat S-537/PB/2020 Tentang Pelaksanaan Rekonsiliasi Eksternal Tingkat UAKPA dan KPPN Tahun 2020.

c. Capaian Indikator

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian dari kegiatan kepatuhan penyampaian Laporan Keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah yang dihitung berdasarkan metode yang sudah dituliskan di atas.

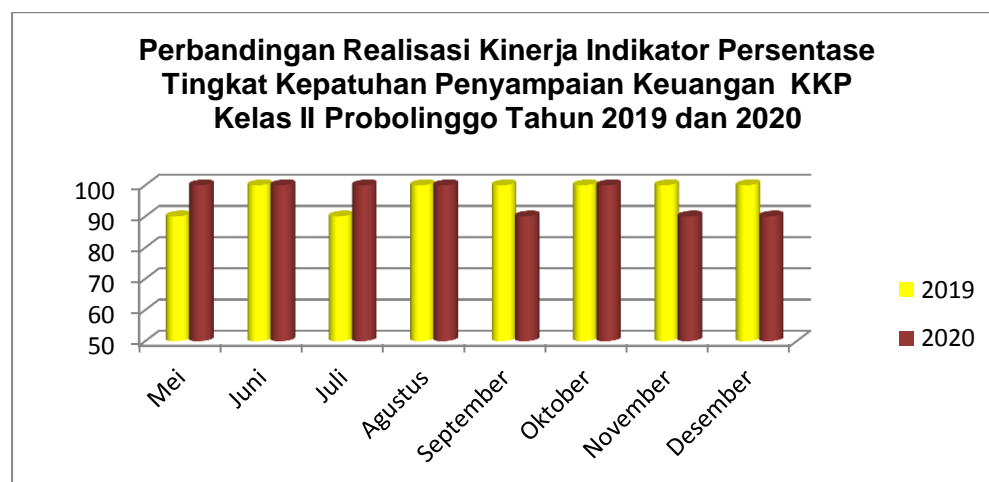
Tabel 6 Kegiatan Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan

No	Parameter	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Ketepatan waktu	50	100	50	100	100	100	100	100
2	Status rekon	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Hasil Rekon	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Rekonsiliasi internal SAK dan Simak	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Jumlah Upload	100	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah		450	500	450	500	500	500	500	500
SKOR		90	100	90	100	100	100	100	100

Dari Tabel diatas, Capaian PK untuk kepatuhan penyampaian keuangan setiap bulan berjalan dengan baik dibuktikan dengan nilai Skor melebihi target yang ditentukan yaitu 80%.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Capaian indikator dan perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain, seperti pada Gambar 13 berikut :

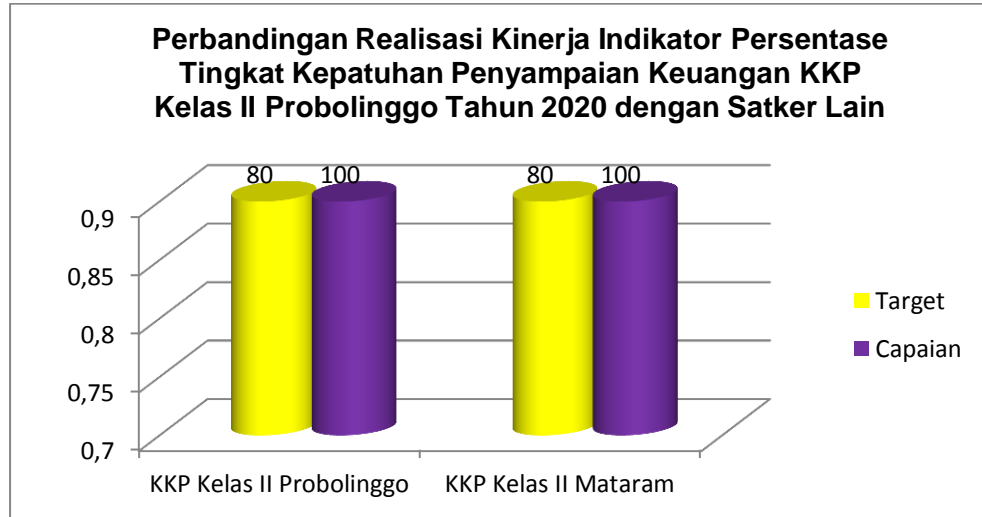


Gambar 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2019 dan 2020

Gambar 13 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo bulan Mei s/d Agustus tahun 2020 selalu mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2019, kemudian pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan bila di bandingkan tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya anggaran yang tidak dapat diserap yaitu anggaran belanja untuk CPNS.

3) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain

Adapun perbandingan capaian dengan satker lain adalah sebagai berikut:



Gambar 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain

Gambar 14 menunjukkan perbandingan realisasi kinerja Indikator Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan KKP KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan KKP Kelas II Mataram mempunyai kesamaan antara target dan capaiannya.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Ketepatan waktu dalam melaksanakan rekonsiliasi.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

Aplikasi SAS beberapa kali terganggu yang menyebabkan keterlambatan dalam memperoleh data SPM/SP2D sehingga proses rekonsiliasi menjadi terhambat.

f. Pemecahan Masalah

- 1) Segera berkoordinasi dengan KPPN jika terjadi kerusakan terkait Aplikasi
- 2) Melakukan koordinasi dengan operator SAS dan SIMAK agar melakukan restore data lebih awal

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Implementasi Rekonsiliasi secara elektronik sehingga mengurangi tatap muka dan mempercepat proses rekonsiliasi.

6. Indikator “Kinerja Implementasi WBK Satker”

a. Definisi Operasional

Kinerja implementasi WBK satker yang dinilai dari *self assessment* maupun tim penilai intern dan eksternal minimal 70

b. Rumus / Cara Perhitungan

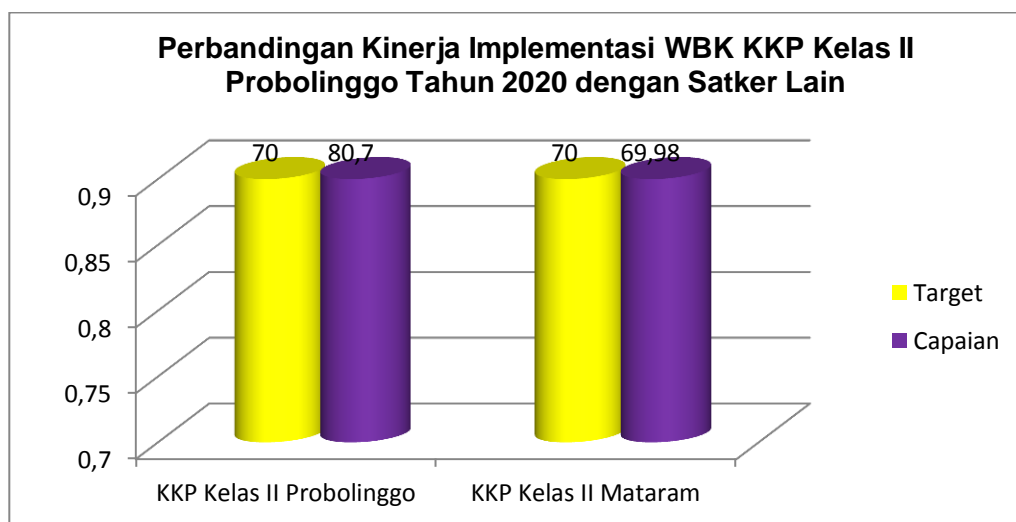
Hasil Reviu Implementasi WBK oleh Tim Penilai

c. Capaian Indikator

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati antara Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo, target Implementasi WBK di Satuan Kerja adalah 70. Hasil capaian yang telah dilaksanakan mencapai nilai 80,70. Hal ini berarti nilai realisasi capaiannya adalah 100%.

Jika dibandingkan dengan data pada tahun 2019, capaian pada tahun 2020 sudah baik dan melebihi target dari penilaian Pre Assesment tahun 2019. Secara keseluruhan hasil penilaian Pre Assesment tahun 2019 adalah sebesar **69,85** yang terdiri dari komponen pengungkit 39,76 dan komponen hasil 30,09.

Adapun perbandingan capaian dengan satker lain adalah sebagai berikut dapat dilihat pada Gambar 15 dibawah ini :



Gambar 15 Perbandingan Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain

Berdasarkan Gambar 15 diatas bahwa perbandingan kinerja implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo mempunyai capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Kelas II Mataram.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Koordinasi tiap Pokja sudah berjalan dengan baik. Setiap perbaikan segera dilakukan sesuai rencana. Ada dukungan dari Kepala Satker untuk menuju WBK Nasional. Namun, WBK Nasional belum bisa diraih pada tahun 2020.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

Dalam pelaksanaan indikator kinerja implementasi WBK di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo tidak ada hambatan yang berarti. Meskipun dalam masa pandemi Covid-19, koordinasi yang biasa dilakukan dengan bertatap harus berkurang dan diganti dengan pertemuan online via zoom meeting. Begitu juga dengan self assesment dan desk penilaian oleh tim evaluasi zona integritas juga dilakukan secara online. Sehingga kegiatan masih bisa dilaksanakan dengan baik.

f. Pemecahan Masalah

Adapun Pemecahan Masalah yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan implementasi WBK di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo antara lain :

- 1) Melakukan evaluasi atas kekurangan pada saat pelaksanaan evaluasi zona integritas oleh Kementerian PAN dan RB agar bisa dilakukan perbaikan di tahun selanjutnya.
- 2) Melakukan perubahan pola pikir dan pola budaya kerja sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.
- 3) Melakukan perbaikan penataan sistem SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas layanan publik.

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pokja-pokja yang telah dibentuk untuk mempersiapkan WBK sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dan efisien. penyerapan anggaran untuk kegiatan ini cukup baik yaitu sebesar 98,89%.

7. Indikator “Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL”

a. Definisi Operasional

Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebanyak 45%

b. Rumus / Cara Perhitungan

Jumlah ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dibagi jumlah ASN keseluruhan di KKP Kelas II Probolinggo (55 orang).

c. Capaian Indikator

Capaian Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Probolinggo Kelas II tahun 2020 tercapai sebesar 60% dari target yang ditetapkan yaitu 45%. Adapun rincian sebagai berikut:

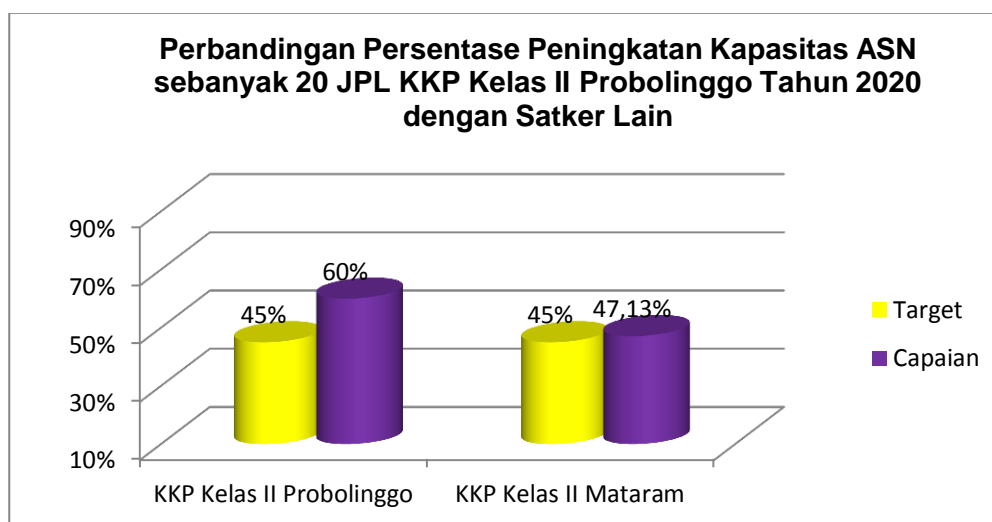
Tabel 7 ASN Memenuhi Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

NO	NAMA	JUMLAH JPL
1	Pipin Arisandi, ST, M.Kes	66
2	Jumali, ST, M.KL	92
3	dr. Sholikhah	40
4	Andri Witjaksono, SKM, M.Kes	24
5	dr.Diana M Zakaria	44
6	dr.Taisiril Muroddah	64
7	dr. Nungki Najfaris Alami	92
8	Restianto,SKM	20
9	Dewi Nurvendah	24
10	dr. Yuni Afrida	56
11	Sugianto, SKM	24
12	Dian Nur Iriani, SE	24
13	Eni Susiana, SKM	56
14	Fauzi Mansur, ST	24
15	Ns. Yugo Sasmito, S.Kep, MM	48
16	Aries Fauziah Rahmania	118
17	Yopi Riski Mei Sandra, SKM	40
18	Nur Cholís	40
19	Nur Intan Megawati	36
20	Yudhistiro Angga Kurniawan	36
21	Charistriana	24
22	Allan Gusdoro Famokti, SKM	48
23	Deny Hermawan	28
24	Mita Meirendra	36
25	Bhakti Arif Darmawan	60
26	Yusuf Budi Maryanto, SKM	56

NO	NAMA	JUMLAH JPL
27	Rachmatul Nurcahyaningih	48
28	Ashar Rifai	48
29	Fida Nirmala Satwika	36
30	Haris Anwar	80
31	Moch. Sigit Adiatmiko	360
32	Rizki Ardian Jetiraharjo	36
33	Inta Hesty	52

Tabel 7 menunjukkan bahwa target capaian Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN telah terpenuhi dengan nilai persentase 60% (33 orang dari 55 pegawai) dengan target minimal 45%. Dengan demikian, Persentase peningkatan kapasitas ASN tahun 2020 meningkat jika dibandingkan data tahun 2019 dengan jumlah peserta yang memenuhi 20 JPL hanya 7 pegawai.

Adapun perbandingan capaian dengan satker lain adalah sebagai berikut :



Gambar 16 Perbandingan Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain.

Gambar 16 menunjukkan perbandingan Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL antara KKP Kelas II Probolinggo dengan KKP Kelas II Mataram dimana capaian KKP Kelas II Probolinggo lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Kelas II Mataram.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan tercapainya indikator ini diantaranya selama masa pandemi banyak dilakukan pelatihan/seminar secara daring tanpa berbayar oleh organisasi profesi sehingga banyak ASN yang dapat mengikuti pelatihan/seminar sesuai bidangnya.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

- Kendala/masalah yang dihadapi yaitu sering terbenturnya jadwal seminar/pelatihan dengan pelaksanaan kegiatan rutin dikantor.
- Tidak terserapnya beberapa anggaran biaya pendaftaran pelatihan karena hampir semua dilakukan secara online dengan gratis.

f. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kendala tersebut dengan manajemen waktu yang baik dan pemberian surat tugas.

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendanaan cukup efisien, dengan pemanfaatan 77,37% dari pagu anggaran tahun 2020 dapat tercapai target sebanyak 60% dari jumlah ASN (33 orang dari 55 ASN) mendapat peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

B. Realisasi Anggaran

Anggaran KKP Kelas II Probolinggo tahun 2020 sebesar Rp. 13.378.578.000,- (Tiga belas milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Jumlah ini sudah mengalami revisi sebanyak 9 kali dari Pagu Awal sebesar Rp. 13.218.817.000. Dari hasil pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tahun 2020, realisasi anggaran mencapai Rp. 12.702.123.947,- (dua belas milyar tujuh ratus dua juta seratus dua puluh tiga ribu Sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah) atau mencapai 94,94%. Target dan realisasi anggaran masing-masing indikator adalah :

Tabel 8 Target dan Realisasi Anggaran Per-Indikator Tahun 2020

NO	INDIKATOR	TARGET (dalam rupiah)	REALISASI (dalam rupiah)	PERSENTASE CAPAIAN
1.	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	495.757.000	494.555.615	99,76
2.	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	47.760.000	46.954.000	98,31
3.	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	893.154.000	885.277.459	99,12
4.	Nilai kinerja anggaran	29.563.000	28.278.109	95,65
5.	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan	11.859.874.000	11.204.149.756	94,47
6.	Kinerja implementasi WBK satker	10.750.000	10.630.500	98,89
7.	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	41.720.000	32.278.508	77,37
TOTAL :		13.378.578.000	12.702.123.947	94,94%

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

KKP Kelas II Probolinggo menetapkan 1 (satu) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja yang ingin dicapai. Secara keseluruhan indikator pencapaian sasaran tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan.

Pencapaian kinerja dari keseluruhan sasaran dan indikator KKP Kelas II Probolinggo tahun 2020 mencapai 117,04% dari target yang ditetapkan. Pada Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada KKP Kelas II Probolinggo mempunyai anggaran sebesar Rp. 13.378.578.000,- (Tiga belas milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.702.123.947,- (Dua belas milyar tujuh ratus dua juta seratus dua puluh tiga ribu Sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah) atau mencapai 94,94%.

B. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis pengukuran kinerja, keseluruhan indikator telah melampaui target. Untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penghitungan yang lebih komprehensif terhadap target yang akan ditetapkan sesuai dengan rencana kinerja jangka menengah yang akan disusun didalam RAK 2020-2024 serta dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian kinerja, disertai dengan mekanisme pengumpulan data dan informasi yang efektif.
2. Meningkatkan penyerapan anggaran untuk meningkatkan kinerja organisasi yang lebih berorientasi hasil/outcomes.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : F.X. Agus Budiyo, SKM, M.Kes
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 13.218.817.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes
NIP 197110032005011002

F.X. Agus Budiyo, SKM, M.Kes
NIP 196403241988031002

LAMPIRAN 2

Matrik Rencana Kinerja Tahunan

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi	:	KKP Kelas II Probolinggo
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Program yang Didukung	:	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
		2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran kegiatan (output) dan pendanaan

No	Sasaran Kegiatan (output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2020	Alokasi 2020 (000)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	4.900.000	593.164
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	51.200
		Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85%	1.112.337
		Nilai kinerja anggaran	80	65.323
		Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan	80	12.097.591
		Kinerja implementasi WBK satker	70	10.750
		Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	137.460

LAPORAN KINERJA 2020

Rincian kegiatan

A. Perhitungan pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Output/komponen	Tahun 2020			Prakiraan Maju								
		Volume	Satuan	Alokasi	Volume				Alokasi (juta)				
					2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
KKP KELAS II PROBOLINGGO										12.616.719	13.878.390	15.266.230	16.792.853
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	4.900.000	Orang/unit	593.164	5.100.000	5.400.000	5.700.000	6.000.000					
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90	Persen (%)	51.200	95%	95%	95%	95%					
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85	Persen (%)	1.112.337	90%	92%	93%	95%					
4	Nilai kinerja anggaran	80	-	65.323	83	85	87	90					
5	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan	80	-	12.097.591	93	95	96	98					
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	-	10.750	72	74	76	78					
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45	Persen (%)	137.460	80%	82%	85%	90%					

B. Sumber Pendanaan

No	Output/Komponen	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	-	593.164	-	593.164	Probolinggo
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	-	51.200	-	51.200	Probolinggo
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	-	1.112.337	-	1.112.337	Probolinggo
4	Nilai kinerja anggaran	843	64.480	-	65.323	Probolinggo
5	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Keuangan	11.387.210	710.381	-	12.097.591	Probolinggo
6	Kinerja implementasi WBK satker	10.750	-	-	10.750	Probolinggo
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	33.040	104.420	-	137.460	Probolinggo

LAPORAN KINERJA 2020

LAMPIRAN 3 HASIL CAPAIAN BULANAN PER INDIKATOR TAHUN 2020

NO	INDIKATOR	No	CARA HITUNG	RINCIAN	HASIL												
					JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	1	Pemeriksaan/ Penapisan orang	JUMLAH CAPAIAN INDIKATOR	815.184	639.962	596.927	126.622	196.869	201.922	314.225	373.771	369.479	406.811	435.920	483.391	
				Σ PENUMPANG	665.446	518.120	475.330	34.608	110.537	111.541	203.014	260.316	258.023	301.350	332.324	374.026	
				Σ CREW	146.999	120.466	120.756	90.847	84.017	89.716	110.853	112.923	109.493	105.001	102.977	108.990	
				Σ VAKSIN	2.322	981	318	6	4	5	7	45	117	80	152	60	
				Σ SCREENING TB/HIV	-	-	-	270	-	-	-	75	1.368	-	25	-	
				Σ PASIEN MATRA	-	-	2	-	1.839	-	-	-	-	-	-	-	
			Σ PENGUNJUNG POLI	417	395	521	891	472	660	351	412	478	380	442	315		
		2	Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	Σ ALAT ANGKUT	9.120	8.519	8.645	6.630	6.091	6.354	6.772	8.153	7.928	7.885	7.770	8.231	
		3	Pemeriksaan Barang	SESUAI Σ ALAT ANGKUT	9.120	8.519	8.645	6.630	6.091	6.354	6.772	8.153	7.928	7.885	7.770	8.231	
		4	Pemeriksaan Lingkungan (TTU, TPM)	JUMLAH CAPAIAN INDIKATOR	48	48	46	52	41	53	51	53	58	52	110	117	
TTU	18			19	20	24	18	23	23	22	23	23	61	62			
TPM	30			29	26	28	23	30	28	31	35	29	49	55			
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	1	Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang	JUMLAH CAPAIAN INDIKATOR	2.538	1.192	570	255	2.292	613	333	461	535	491	516	617	
				PENUMPANG/CREW INDIKASI PENYAKIT (DEMAM/DOKUMEN TIDAK VALID/REAKTIF/POSITIF)	-	-	1	8	4	4	44	76	6	98	49	298	
				Σ VAKSIN	2.322	981	318	6	4	5	7	45	117	80	152	60	
				Σ SCREENING TB/HIV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				Σ PASIEN MATRA	-	-	2	-	1.839	-	-	-	-	-	-	-	
				Σ PENGUNJUNG POLI TANPA SKPK	216	211	249	241	445	604	282	340	412	313	315	259	
				2	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Barang	JUMLAH CAPAIAN INDIKATOR	8	7	5	11	1	2	2	2	2	2	4
			PENGIRIMAN SPESIMEN BIOLOGIS	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			angkut jenasah	8	7	4	7	1	2	2	2	2	2	4	6	1	
		3	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Alat Angkut	JUMLAH CAPAIAN INDIKATOR	2	4	7	3	2	5	5	5	3	5	7	9	
				DESINFEKSI KAPAL	-	1	3	3	1	3	2	1	1	2	3	6	
				CLORINASI KAPAL	2	3	4		1	2	3	4	2	3	4	3	
		4	Faktor Risiko yang dikendalikan pada Lingkungan (TTU, TPM)	JUMLAH CAPAIAN INDIKATOR	2	3	16	6	7	20	11	11	16	12	18	39	
				CLORINASI	2	3	3		2	3	3	3	5	4	9	1	
				desinfeksi ttu/tpm	-	-	13	6	5	17	8	8	11	8	9	38	

LAPORAN KINERJA 2020

NO	INDIKATOR	No	CARA HITUNG	RINCIAN	HASIL													
					JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negra	1	Kelengkapan data surveilans	JUMLAH CAPAIAN INDIKATOR	24	23	24	24	24	24	24	24	24	22	24	24		
				Dokter	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
				Perawat	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
				Sanitarian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
				Epidemolog	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
				Entomolog	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
				Pranata Laboratorium	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
				Asisten apoteker	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
			-	-	-	-	2	10	11	13	26	31	46	64				
		2	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam	-	-	-	-	-	2	8	1	2	13	5	15	18	
		3	Penyusunan rencan kontigensi	Penyusunan rencana kontigensi	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Indeks pinjal ≤ 1	Indeks pinjal ≤ 1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6			
5	HI perimeter = 0	HI perimeter = 0	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6			
6	Tidak ditemukan larva anopheles	Tidak ditemukan larva anopheles	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6			
7	kepadatan kecoa rendah	kepadatan kecoa rendah	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6			
8	kepadatan lalat < 2	kepadatan lalat < 2	3	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6			
			18	37	57	81	99	122	145	167	190	213	274	336				
9	TTU memenuhi syarat	TTU memenuhi syarat	18	19	20	24	18	23	23	22	23	23	23	61	62			
			30	59	85	113	136	166	194	225	260	289	338	393				
10	TPM laik hygiene	TPM laik hygiene	30	29	26	28	23	30	28	31	35	29	49	55				
			95	179	287	400	585	794	986	1.159	1.395	1.646	1.899	2.261				
11	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	95	84	108	113	185	209	192	173	236	251	253	362				
4	Nilai kinerja anggaran			-	18	18,8	52	57,58	65,3	66,84	73,95	75	85	86,44	87,03			
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan			-	-	-	-	90	100	90	100	100	100	100	100			
6	Kinerja implementasi WBK satker			-	-	-	-	-	-	80,7	80,7	80,7	80,7	80,7	80,7			
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL		∑ ASN	1	2	2	2	2	6	16	22	24	28	33	33			
			%	1,82	3,64	3,64	3,64	3,64	10,91	29,09	40	43,64	50,91	60	60			

LAMPIRAN 4 HASIL KEGIATAN PENDUKUNG INDIKATOR 3 "INDEKS PENGENDLAINA FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA

1. Kelengkapan data surveilans

No	Jabatan Fungsional	Target	Capaian
1	Dokter	60	59
2	Perawat	72	71
3	Sanitarian	60	59
4	Epidemolog	48	48
5	Entomolog	12	12
6	Pranata Laboratorium	12	12
7	Asisten apoteker	12	12

2. Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspn kurang dari 24 jam

No	Lokasi	Jumlah Sinyal	Keterangan
1	Kantor Induk Probolinggo	11	Kasus konfirmasi
2	Wilker Pasuruan	0	-
3	Wilker Paiton	0	-
4	Wilker Panarukan	27	Kasus konfirmasi
5	Wilker Tanjung Wangi	26	Kasus konfirmasi
6	Wilker Abd Rachman Saleh	0	-

3. Indeks pinjal ≤ 1

LOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES
Kantor Induk Probolinggo	0	2	2	0	0	0,67	0	1,25	0	3	0	3
Wilker Pasuruan	0	0	0	0,33	0	0,5	1	0	0	8	0	0
Wilker Paiton	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0,83	0,5	0,67	0,63
Wilker Panarukan	0,5	0,5	0,6	0,8	1,57	0,33	0,71	1,4	0,6	1,71	0,6	0,5
Wilker Tanjung Wangi	1	0	0,5	0,33	0,29	0,33	0,2	0,29	0,37	0,45	0,14	0,29
Wilker Abd. Rachman Saleh	0,4	0,83	0,17	0,4	0	0,5	0,67	0,8	0	0,3	0,88	0,5

4. HI perimeter = 0

LOKASI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
INDUK PROBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0
WILKER PASURUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0
WILKER PAITON	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2,13	0
WILKER PANARUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
WILKER TANJUNG WANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,94	0
WILKER ABD. RACHMAN SALEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tindakan Pengendalian Larva dan Nyamuk KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020

No	Lokasi	Pelaksanaan Survei Awal	Pelaksanaan Pengendalian	Keterangan
1	Induk Probolinggo	19 – 22 Oktober 2020	02 – 05 November 2020	HI >1, data November merupakan hasil evaluasi fogging
2	Wilker Pasuruan	2 – 5 November 2020	09 – 12 November 2020	HI >1, data November merupakan hasil evaluasi fogging
3	Wilker Paiton	2 – 5 November 2020	16 – 19 November 2020	HI >1
4	Wilker Panarukan	2 – 5 November 2020	16 – 19 November 2020	HI buffer >1, data November merupakan hasil evaluasi fogging
5	Wilker Tanjung Wangi	9 – 12 November 2020	16 – 19 November 2020	HI >1, data November merupakan hasil evaluasi fogging
6	Wilker Abd. Rachman Saleh	6 – 9 Februari 2020	10 – 13 Februari 2020	HI perimeter nol tetapi ada kasus DBD di area bandara

5. Tidak ditemukan larva anopheles

No	Lokasi	Tanggal Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Induk Probolinggo	- 16 Maret 2020 - 28 April 2020 - 25 Juni 2020 - 31 Agustus 2020	Tidak ditemukan larva anopheles
2	Wilker Pasuruan	- 01 Juli 2020 - 06 Agustus 2020 - 22 September 2020 - 15 Oktober 2020	Tidak ditemukan larva anopheles
3	Wilker Paiton	- 27 April 2020 - 22 Juli 2020 - 14 September 2020 - 20 Oktober 2020	Tidak ditemukan larva anopheles
4	Wilker Panarukan	- 23 Maret 2020 - 24 Juli 2020 - 23 September 2020 - 20 Oktober 2020	Tidak ditemukan larva anopheles
5	Wilker Tanjung Wangi	- 04 Juni 2020 - 19 Oktober 2020 - 16 November 2020 - 08 Desember 2020	Tidak ditemukan larva anopheles
6	Wilker Abd. Rachman Saleh	- 24 Maret 2020 - 04 April 2020 - 15 Juni 2020 - 16 November 2020	Tidak ditemukan larva anopheles

6. Kepadatan lalat < 2

LOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES
Kantor Induk Probolinggo	1,07	3,1	16,05	1,95	5,25	8,75	2	20,16	0,9	12,92	1,96	1,12
Wilker Pasuruan	1,6	3,2	6	1,6	0,8	1,8	5,2	5,4	5,8	4	4	5,2
Wilker Paiton	3,03	1,66	1,97	1,49	6,88	2,37	7,49	10,11	2	9,34	4,17	5,37
Wilker Panarukan	2	4	7,5	1,9	10,7	4,3	1,86	4,1	3,1	6,7	2,5	7,6
Wilker Tanjung Wangi	1,9	0,6	12,3	1,9	16,1	1,1	3,4	33,3	9,8	10,2	7	1,9
Wilker Abd. Rachman Saleh	4,5	1,7	19	2	2	12,3	1,7	16	20,4	3	3	3,8

 Kepadatan lalat >2

xxx Dilakukan tindakan spraying

LAPORAN KINERJA 2020

7. TTU memenuhi syarat

NO	LOKASI	HASIL PEMERIKSAAN	BULAN												JUMLAH	TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Kantor Induk Probolinggo	MS	5	5	6	10	5	8	9	7	8	9	9	9	90	90
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Wilker Pasuruan	MS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	22	22
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Wilker Paiton	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	8	25	25
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Wilker Panarukan	MS	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	5	4	31	31
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Wilker Tanjung Wangi	MS	5	5	5	5	4	5	4	5	6	6	36	36	122	122
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Wilker Abd. Rachman Saleh	MS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46	46
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah			18	19	20	24	18	23	23	22	23	23	61	62	336	336

8. TPM laik hygiene

NO	LOKASI	HASIL PEMERIKSAAN	BULAN												JUMLAH	TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Kantor Induk Probolinggo	MS	5	4	5	5	6	12	10	10	11	11	9	8	96	96
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Wilker Pasuruan	MS	6	6	5	6	5	5	4	5	5	3	5	4	59	59
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Wilker Paiton	MS	2	2	2	2	2	2	2	2	6	2	5	6	35	35
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Wilker Panarukan	MS	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	6	26	26
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Wilker Tanjung Wangi	MS	4	4	5	6	5	5	5	6	4	6	23	23	96	96
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Wilker Abd. Rachman Saleh	MS	12	11	8	8	3	4	4	6	7	5	5	8	81	81
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah			30	29	26	28	23	30	28	31	35	29	49	55	393	393

LAPORAN KINERJA 2020

9. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan

NO	LOKASI	HASIL PEMERIKSAAN	BULAN												JUMLAH	TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Kantor Induk Probolinggo	MS	33	30	38	45	44	59	64	52	84	93	76	68	686	719
		TMS	2	3	4	2	1	2	3	4	2	3	4	3	33	
2	Wilker Pasuruan	MS	6	6	5	6	5	5	4	5	5	2	5	4	58	58
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Wilker Paiton	MS	7	9	11	14	36	29	36	56	79	91	65	76	509	550
		TMS	2	3	3	3	2	3	3	3	5	4	9	1	41	
4	Wilker Panarukan	MS	9	8	12	9	67	76	60	28	31	27	36	64	427	427
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Wilker Tanjung Wangi	MS	24	15	25	23	23	28	17	19	22	27	53	137	413	413
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Wilker Abd. Rachman Saleh	MS	12	10	10	11	7	7	5	6	8	4	5	9	94	94
		TMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah			95	84	108	113	185	209	192	173	236	251	253	362	2261	2261